

**PENGARUH KOMPETENSI TENAGA ADMINISTRASI
TERHADAP PELAYANAN ADMINISTRASI PESERTA DIDIK
DI UPT SMPN 2 AJANGALE KABUPATEN BONE**

Mita Permatasari
Universitas Puangrimaggalatung
mita.saripermata25@gmail.com

Besse Herlina
Universitas Puangrimaggalatung
besseherlina23@gmail.com

Muh. Asrul
Universitas Puangrimaggalatung
muhasrultcell@gmail.com

Sumarni
Universitas Puangrimaggalatung
Sumarnifkip.ap@gmail.com

Jusman
Universitas Puangrimaggalatung
jusman25203@gmail.com

Emi
Universitas Puangrimaggalatung
emiindar@gmail.com

Angga Alhamdani
Universitas Puangrimaggalatung
anggaalhamdani03@gmail.com

Evita Lestari
Universitas Puangrimaggalatung
evitalestari0708@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of administrative staff competence on student administrative services at UPT SMPN 2 Ajangale, Bone Regency using a quantitative approach. The population in this study were students at UPT SMPN 2 Ajangale, Bone Regency, totaling 190 students. While the number of samples in this study was carried out using Slovin's opinion, from the calculation results obtained a sample size of 66 students. Data collection was carried out in two ways, namely questionnaires (questionnaires) and documentation. The data analysis technique uses percentage analysis, Pearson product moment correlation coefficient analysis, and determination coefficient analysis. The results of research and data analysis show that, (1) the competence of administrative staff at UPT SMPN 2 Ajangale Bone Regency received a very good assessment, with a percentage of 80%, (2) administrative services for

students at SMPN 2 Ajangale Bone Regency were also in the very good category, with a percentage of 79%, (3) there is an effect of administrative staff competence of 60.5% on student administrative services, while the remaining 39.5% is influenced by other aspects not examined in this study. From these results, it shows that the higher the competence of administrative staff at UPT SMPN 2 Ajangale, Bone Regency, the more administrative services for students will increase.

Keywords: competence of administrative staff, administrative services

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi tenaga administrasi terhadap pelayanan administrasi peserta didik di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone sebanyak 190 siswa. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendapat Slovin, dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 66 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis persentase, analisis koefisien korelasi *pearson product moment*, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa, (1) kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone mendapatkan penilaian yang sangat baik, dengan persentase sebesar 80%, (2) pelayanan administrasi peserta didik di SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone juga berada dalam kategori sangat baik, dengan persentase sebesar 79%, (3) terdapat pengaruh kompetensi tenaga administrasi sebesar 60,5% terhadap pelayanan administrasi peserta didik, sementara sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone, maka semakin meningkat pula pelayanan administrasi peserta didik.

Kata Kunci: kompetensi tenaga administrasi, pelayanan administrasi

PENDAHULUAN

Administrasi sangatlah dibutuhkan demi berjalannya proses belajar mengajar dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tidak lepas dari peran serta keaktifan orang-orang yang memiliki keahlian di bidang administrasi pendidikan. Namun, pada kenyataannya sebagian besar orang yang bertugas di bidang pendidikan masih memiliki kemampuan yang rendah tentang tata administrasi.¹ Tenaga administrasi memegang peran penting dalam dunia pendidikan yakni sebagai penunjang proses pendidikan di sekolah. Tugas dan fungsi dari tenaga administrasi pada pendidikan dasar dan menengah tidak dapat digantikan oleh pendidik karena pekerjaan yang dilakukan administratif yang terkait pada aturan dan mempunyai sifat khusus.² Tugas dari tenaga administrasi sekolah yaitu: membantu proses belajar mengajar, urusan kesiswaan, keuangan, kepegawaian, urusan infrastruktur sekolah, peralatan sekolah dan hubungan masyarakat sehingga tenaga administrasi sekolah sangat memerlukan adanya parameter kompetensi.³

¹ Yani, J., & Srimulat, F.E. (2023). *Administrasi Pendidikan*. CV. Tatakata Grafika

² Khalida, Z. Z. (2024). *Hubungan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Di SMP Negeri 4 Aluh-Aluh Kab. Banjar Kalimantan Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

³ Suryana, A., Karim, A.A., & Sapriya, S. (2018). Manajemen Capacity Building Tenaga Administrasi Sekolah Disekolah Laboratorium UPI. *PEDAGOGIA*, 15(3), 250265.

Tenaga administrasi membutuhkan keahlian dan juga kemampuan khusus dalam melaksanakan tugasnya, hal ini yang dapat membuat peran tenaga administrasi tidak bisa digantikan oleh guru.⁴ Kompetensi tenaga administrasi sangat diperlukan dalam melakukan suatu pelayanan di sekolah agar pelayanan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah/madrasah, seorang tenaga administrasi haruslah memenuhi kriteria tersebut agar dapat mengimbangi fungsi dan pelayanan administrasi serta dalam pemenuhan kualitas pelayanan yang baik di sekolah. Standar kompetensi tenaga administrasi yang dimaksud meliputi: 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi sosial, 3) kompetensi teknis, dan 4) kompetensi manajerial (khusus untuk kepala tenaga administrasi sekolah).⁵ Untuk meningkatkan pelayanan di sekolah, langkah yang perlu ditempuh adalah mengoptimalkan sumber daya manusianya.

Pelayanan yang berkualitas diukur dengan tingkat keunggulan yang diharapkan yang mana kualitas pelayanan adalah suatu kegiatan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dengan lebih mudah, lebih baik, cepat, tepat, akurat, ramah, sesuai dengan harapan pelanggan yang memiliki dimensi utama dalam penentuan kualitasnya, yaitu: 1) bukti fisik (*tangible*), 2) keandalan (*reliability*) atau handal, 3) daya tanggap (*responsiveness*), 4) jaminan (*assurance*), 5) empati (*empathy*).⁶ Pelayanan yang berkualitas menyiratkan bahwa semua aspek organisasi mengambil tanggung jawab dan mempunyai kesempatan untuk melaksanakannya bersama-sama.⁷

Berdasarkan observasi penulis di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone pada bulan Maret 2024, diketahui bahwa kompetensi tenaga administrasi belum maksimal dikarenakan tugas dan fungsi tenaga administrasi masih dilakukan rangkap, dampak dari masalah tersebut yakni tenaga administrasi tidak menjalankan beberapa tugasnya. Selain itu tenaga administrasi masih sering terlambat dalam memberikan pelayanan seperti pembuatan absensi peserta didik. Beberapa permasalahan yang ditemukan di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone mengarah kepada kompetensi tenaga administrasi sekolah yang kemudian mempunyai hubungan terhadap menurunnya kualitas pelayanan administrasi. Posisi tenaga administrasi sangatlah penting karena menjadi penunjang pendidikan pada suatu lembaga pendidikan yang secara langsung memberikan pelayanan dalam internal maupun eksternal.

METODE

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan membagikan kuesioner, test, wawancara terstruktur.⁸ Metode ini biasa digunakan untuk mengumpulkan data dari sekelompok responden pada penelitian kuantitatif. Metode ini dipilih untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Tenaga Administrasi (Variabel X) terhadap Pelayanan Administrasi Peserta Didik (Variabel Y). Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Mei 2024. Populasi pada penelitian ini adalah siswa di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone sebanyak 190 siswa. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan

⁴ Rijal, S. (2023). *Kompetensi Tenaga Administrasi dalam Peningkatan Mutu Layanan Kepegawaian Di SMP Negeri 8 Banda Aceh*. UIN AR-RANIRY.

⁵ Permendiknas RI. (2008) *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*.

⁶ Hardiyansyah. (2018). *Kualitas Pelayanan Publik*. Penerbit Gava Media.

⁷ Basirun, B., Yasin, M., & Huda, M. (2022). Kompetensi Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Mahasiswa STAI Ma'arif Kalijero Kabupaten Lampung Tengah. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 159-170, <https://doi.org/10.58561/mindset.vli2.54>

⁸ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Penerbit Alfabeta

dengan menggunakan pendapat Slovin, dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 66 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik dengan sifat bahwa setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel.⁹ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰ Penulis menggunakan angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Jumlah pernyataannya sebanyak 45 nomor dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), dengan bobot 4= SS, 3= S, 3, 2= TS, dan 1= STS. Pada penelitian ini, kuesioner disebarakan secara langsung kepada responden.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti akurat dari pencatatan sumber informasi berupa gambar, tulisan, ataupun berupa sebuah karya monumental.¹¹ Jenis dokumen dalam penelitian ini yaitu buku, arsip, catatan angka, dokumen, dan gambar, termasuk juga laporan dan keterangan yang mendukung penelitian. Studi dokumen digunakan untuk dapat melengkapi metode observasi atau wawancara dalam penelitian, dan dapat memberikan kepercayaan yang lebih tinggi apabila didukung dengan bukti foto atau tulisan akademik yang telah ada sebelumnya.¹²

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan perolehan persentase, analisis koefisien korelasi *pearson product moment*, dan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam bentuk persen (%).¹³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Kompetensi Tenaga Administrasi UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone, peneliti memperoleh data melalui kuesioner yang telah diisi oleh peserta didik untuk mengetahui kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item pernyataan. Gambaran kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone yaitu, 45 peserta didik menilai kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik dan 22 peserta didik menilai kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone berada pada kategori baik. Skor rata-rata untuk kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone yaitu sebesar 64 dan nilai persentasenya sebesar 80% dengan kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa

⁹ Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1 (2), 85-114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>

¹⁰ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Penerbit Alfabeta

¹¹ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Penerbit Alfabeta

¹² Herlina, B., Sumarni, S., Rustan, J., Edi, B. B. J., Mirawati, M., Dewi, N., Agustiawan, H., Mu'Min, A., Wardani, J. A., Sanusi, H., & Nurnajmi, A. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SMA Negeri 9 Sidrap. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(5), 641-649. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.207>

¹³ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Penerbit Alfabeta

kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik

Gambaran Pelayanan Administrasi Peserta Didik UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone, peneliti memperoleh data melalui kuesioner yang telah diisi oleh peserta didik untuk mengetahui pelayanan administrasi peserta didik di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item pernyataan. Adapun gambaran pelayanan administrasi peserta didik di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone yaitu, 41 peserta didik menilai pelayanan administrasi peserta didik di UPT SMPN 2 Ajangale berada pada kategori sangat baik dan 25 peserta didik menilai pelayanan administrasi peserta didik di UPT SMPN 2 Ajangale berada pada kategori baik. Skor rata-rata untuk pelayanan administrasi peserta didik yaitu sebesar 79 dan nilai persentasenya sebesar 79% dengan kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan administrasi peserta didik di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik.

Analisis Persentase

Penelitian ini memakai analisis persentase untuk mengetahui gambaran persentase kompetensi tenaga administrasi dan pelayanan administrasi peserta didik UPT SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone. Untuk menganalisa informasi dalam penelitian ini, ditempuh metode analisis persentase dengan menghitung nilai persentase pada masing-masing butir pernyataan angket. Berikut ini asumsi responden mengenai variabel kompetensi tenaga administrasi di UPT SMP Negeri 2 Ajangale dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Skor Butir Kuesioner Variabel Kompetensi Tenaga Administrasi UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone

No.	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Tenaga administrasi sekolah selalu dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa.	212	80	Sangat Baik
2	Tenaga administrasi sekolah selalu transparan dan jujur dalam menjalankan tugasnya.	225	85	Sangat Baik
3	Tenaga administrasi sekolah selalu menyelesaikan tugasnya dengan segenap hati	209	79	Sangat Baik
4	Tenaga administrasi sekolah selalu disiplin dalam bekerja.	225	85	Sangat Baik
5	Tenaga administrasi sekolah kurang bersemangat dalam memberikan pelayanan.	198	75	Baik
6	Tenaga administrasi sekolah selalu mudah dihubungi disaat saya membutuhkan bantuan.	211	80	Sangat Baik
7	Tenaga administrasi sekolah selalu memberikan respon dengan baik terhadap permintaan siswa.	216	82	Sangat Baik
8	Tenaga administrasi sekolah selalu memberikan solusi ketika peserta didik mempunyai masalah administrasi.	213	81	Sangat Baik
9	Tenaga administrasi sekolah selalu memberikan pelayanan dengan cepat tanggap terhadap keluhan siswa.	205	78	Sangat Baik

No.	Pernyataan	Skor	%	Kategori
10	Tenaga administrasi sekolah terkadang grogi ketika ditanya.	194	73	Baik
11	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan dan keinginan siswa.	201	76	Sangat Baik
12	Tenaga administrasi sekolah selalu menggunakan fasilitas komputer dalam setiap aktivitas kerja.	208	79	Sangat Baik
13	Tenaga administrasi sekolah sangat menjamin ketepatan waktu dalam melayani siswa.	205	78	Sangat Baik
14	Tenaga administrasi sekolah memiliki pengetahuan yang luas tentang keadministrasian.	207	78	Sangat Baik
15	Tenaga administrasi sekolah mampu mengarsipkan dokumen dan berkas penting dengan sangat baik.	224	85	Sangat Baik
16	Kepala tenaga administrasi selalu membuat konsep yang jelas dengan membuat perencanaan sebelum memberikan arahan kepada peserta didik.	222	84	Sangat Baik
17	Kepala tenaga administrasi selalu bekerja sama dengan staff yang lain.	218	83	Sangat Baik
18	Kepala tenaga administrasi selalu memotivasi pegawai untuk mencari gagasan/ide baru dalam melakukan pekerjaannya.	211	80	Sangat Baik
19	Kepala tenaga administrasi selalu mengecek/memeriksa kelengkapan administrasi peserta didik.	213	81	Sangat Baik
20	Kepala tenaga administrasi selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan administrasi.	227	86	Sangat Baik
Rata-rata		212	80	Sangat Baik

Sumber: diolah dari data lampiran

Data pada tabel 1 di atas menampilkan bahwa jawaban responden mengenai kompetensi tenaga administrasi pada butir 5 dan 10 terletak pada kategori baik, serta selebihnya berada pada kategori sangat baik. Sehingga bila dijumlahkan variabel kompetensi tenaga administrasi UPT SMPN 2 Ajangale terletak pada interval antara 76%- 100% yaitu 80% dimana hal tersebut tergolong dalam kategori sangat baik.

Berikutnya asumsi responden mengenai variabel pelayanan administrasi peserta didik pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Skor Butir Kuesioner Variabel Pelayanan Administrasi Peserta Didik UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone

No.	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Ruang Tata Usaha (TU) dapat digunakan dengan baik dan nyaman.	218	83	Sangat Baik
2	Fasilitas yang digunakan tenaga administrasi sekolah dalam bekerja selalu bersih	217	82	Sangat Baik
No.	Pernyataan	Skor	%	Kategori

3	Tenaga administrasi sekolah selalu menyiapkan/menyediakan perlengkapan lainnya seperti spidol, isi tinta/kapur dan absensi untuk siswa digunakan.	204	77	Sangat Baik
4	Tersedia peralatan dan perlengkapan (contoh: stopkontak, printer dan komputer) yang dibutuhkan siswa memadai dan dalam keadaan baik digunakan.	212	80	Sangat Baik
5	Tenaga administrasi sekolah selalu berpenampilan rapih dan tidak berlebihan.	221	84	Sangat Baik
6	Tenaga administrasi sekolah selalu memberikan pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.	210	80	Sangat Baik
7	Tenaga administrasi sekolah selalu menunjukkan tanggungjawab terhadap siswa dengan memenuhi pelayanan yang dibutuhkan siswa.	217	82	Sangat Baik
8	Tenaga administrasi sekolah selalu memproses dan menyelesaikan permasalahan terkait keluhan siswa dengan tepat.	212	80	Sangat Baik
9	Tempat arsip dan berkas berada pada brangkas atau <i>filling cabinate</i> yang mudah terjangkau oleh tenaga administrasi sekolah.	205	78	Sangat Baik
10	Tenaga administrasi sekolah mampu memberikan pelayanan berupa petunjuk, tata cara ataupun syarat-syarat sesuai standar pelayanan yang berlaku.	213	81	Sangat Baik
11	Saya selalu dilayani dengan baik oleh tenaga administrasi sekolah.	216	82	Sangat Baik
12	Keluhan saya selalu tidak ditanggapi dengan cepat oleh tenaga administrasi sekolah.	183	69	Baik
13	Tenaga administrasi sekolah tidak melimpahkan tugasnya ketika melayani.	174	66	Baik
14	Tenaga administrasi sekolah dalam memberikan pelayanan kurang menyenangkan.	193	73	Baik
15	Tenaga administrasi sekolah selalu bekerjasama antar bagian/bidang untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan terhadap siswa.	213	81	Sangat Baik
16	Tenaga administrasi sekolah selalu menyimpan dokumen peserta didik dengan baik di sekolah.	216	82	Sangat Baik
17	Tenaga administrasi sekolah tidak teliti dalam bekerja.	202	77	Sangat Baik
18	Tenaga administrasi sekolah selalu mengucapkan permintaan maaf ketika melakukan kesalahan.	212	80	Sangat Baik
19	Saya biasa bingung mendengar arahan oleh tenaga administrasi sekolah.	175	66	Baik
20	Tenaga administrasi sekolah selalu bersikap ramah dan sopan santun dalam melayani.	233	88	Sangat Baik
21	Tenaga administrasi sekolah melayani permintaan kebutuhan peserta didik.	217	82	Sangat Baik
No.	Pernyataan	Skor	%	Kategori

22	Tenaga administrasi sekolah selalu mendahulukan kebutuhan peserta didik dari pada pekerjaan pribadinya.	201	76	Sangat Baik
23	Saya ke ruang tenaga administrasi sekolah dan kurang diperhatikan	180	68	Baik
24	Tenaga administrasi sekolah selalu senyum saat melakukan pelayanan.	228	86	Sangat Baik
25	Tenaga administrasi sekolah mampu menghargai siswa.	233	88	Sangat Baik
Rata-rata		208	79	Sangat Baik

Sumber: diolah dari data lampiran

Data pada tabel 2 di atas menampilkan bahwa jawaban responden mengenai pelayanan administrasi peserta didik pada butir 12, 13, 14, 19 dan 23 terletak pada kategori baik, serta selebihnya berada pada kategori sangat baik. Sehingga bila dijumlahkan variabel pelayanan administrasi peserta didik UPT SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone terletak pada interval antara 76%- 100% yaitu 79% dimana hal tersebut tergolong dalam kategori sangat baik.

Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* dan Koefisien Determinasi

Analisis statistik inferensial yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi *pearson product moment* dan koefisien determinasi. Dalam penelitian ini analisis koefisien korelasi *pearson product moment* dan koefisien determinasi digunakan untuk mencari hubungan antar variabel dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah mempunyai korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada uji koefisien korelasi *pearson product moment*, sehingga dibutuhkan analisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi tenaga administrasi terhadap pelayanan administrasi peserta didik.

Hasil uji koefisien *pearson product moment* dilakukan dengan bantuan SPSS versi 29 for windows dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

		Correlations	
		Kompetensi Tenaga Administrasi	Pelayanan Administrasi Peserta Didik
Kompetensi Tenaga Administrasi	Pearson Correlation	1	.778**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	66	66
Pelayanan Administrasi Peserta Didik	Pearson Correlation	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil data IBM SPSS statistik version 29

Hasil uji korelasi *pearson product moment* pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *pearson corelation* kompetensi tenaga administrasi dan pelayanan administrasi peserta didik adalah 0,778 serta diperoleh nilai signifikansi 2-tailed 0,001 sedangkan nilai N = 66.

Sehingga nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka, data tersebut berkorelasi atau dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan signifikan kompetensi tenaga administrasi terhadap pelayanan administrasi peserta didik. Kemudian besar derajat hubungan antara kompetensi tenaga administrasi terhadap pelayanan administrasi peserta didik berada pada rentang derajat hubungan $0,600 - 0,799$ yaitu $0,778$ maka tingkat hubungan atau korelasinya adalah berkorelasi kuat. Maka kesimpulannya H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi tenaga administrasi terhadap pelayanan administrasi peserta didik di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone.

Mengetahui kontribusi variabel x terhadap variabel y dibutuhkan uji koefisien determinasi. Perhitungan koefisien determinasi dicoba dengan metode mengkuadratkan koefisien korelasi. Berikut ini yaitu hasil uji determinasi dengan bantuan program IBM SPSS statistik version 29:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.599	4.574

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Tenaga Administrasi

Sumber: hasil data IBM SPSS statistik version 29

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa model summary, $R = 0,778$, ini menampilkan nilai koefisien antara kompetensi tenaga administrasi (X) dengan pelayanan administrasi peserta didik (Y). Kemudian nilai $R\ square = R^2 = 0,605$, jika diubah dalam bentuk persen menjadi 60,5%. Berdasarkan perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi tenaga administrasi terhadap pelayanan administrasi peserta didik sebesar 60,5% dan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh aspek lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pengaruh kompetensi tenaga administrasi terhadap pelayanan administrasi peserta didik di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone dapat diuraikan pada pembahasan sebagai berikut.

Kompetensi Tenaga Administrasi

Bersumber dari penelitian yang telah dilakukan di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone, dari 66 siswa yang menjadi responden dengan pengumpulan data melalui instrumen angket, pada variabel kompetensi tenaga administrasi terdapat 20 butir soal yang terdapat dalam angket kemudian di bagikan kepada siswa dan diberikan skor pada masing-masing item pernyataan yang disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan dari data angket yang diisi oleh para siswa, sehingga kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone dalam meningkatkan pelayanan administrasi peserta didik tercantum dalam kategori sangat baik. Rata-rata skor jawaban kompetensi tenaga administrasi berdasarkan kuesioner adalah 80%.

Penelitian ini menggunakan 4 indikator yang digunakan untuk menggambarkan kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone. Indikator pertama adalah kompetensi kepribadian yang memiliki 5 butir soal, 4 soal dengan kategori sangat baik persentase jawabannya yaitu 80%, 85%, 79%, 85% dan 1 soal dengan kategori

baik persentase jawabannya yaitu 75%. Indikator kedua adalah kompetensi sosial yang memiliki 5 butir soal, 4 soal dengan kategori sangat baik persentase jawabannya yaitu 80%, 82%, 81%, 78% dan 1 soal dengan kategori baik persentase jawabannya yaitu 73%. Indikator ketiga yakni kompetensi teknis yang mempunyai 5 butir soal, indikator ini dinilai sangat baik dengan persentase 76%, 79%, 78%, 78%, dan 85%. Begitupun dengan indikator keempat yaitu kompetensi manajerial (khusus bagi kepala tenaga administrasi sekolah) dinilai sangat baik dengan persentase 84%, 83%, 80%, 81%, dan 86%.

Pelayanan Administrasi Peserta Didik

Bersumber dari penelitian yang dilakukan di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone, dari 66 siswa yang menjadi responden dengan pengumpulan data melalui instrumen angket, pada variabel pelayanan administrasi peserta didik terdapat 25 butir soal dan diberikan skor pada masing-masing item pernyataan yang disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan dari data angket yang diisi oleh para siswa, sehingga pelayanan administrasi peserta didik di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone tercantum dalam kategori sangat baik. Rata-rata skor jawaban pelayanan administrasi peserta didik berdasarkan kuesioner adalah 79%.

Penelitian ini menggunakan 5 indikator yang digunakan untuk menggambarkan pelayanan administrasi peserta didik di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone. Indikator pertama adalah *tangibles* (bukti fisik) yang memiliki 5 butir soal, indikator ini dinilai sangat baik dengan persentase 83%, 82%, 77%, %, dan 84%. Indikator kedua adalah *reliability* (keandalan) yang memiliki 5 butir soal, indikator ini juga dinilai sangat baik dengan persentase 80%, 82%, 80%, 78%, dan 81%. Indikator ketiga yakni *responsiveness* (ketanggapan) yang mempunyai 5 butir soal, 2 soal dengan kategori sangat baik persentase jawabannya yaitu 82%, 81% dan 3 soal dengan kategori baik persentase jawabannya yaitu 69% 66%, dan 73%. Indikator keempat adalah *Assurance* (jaminan) yang memiliki 5 butir soal, 4 soal dengan kategori sangat baik persentase jawabannya yaitu 82%, 77%, 80%, 88%, dan 1 soal dengan kategori baik persentase jawabannya yaitu 66%. Begitupun indikator kelima yaitu *empaty* (empati) yang memiliki 5 butir soal, 4 soal dengan kategori sangat baik persentase jawabannya yaitu 82%, 76%, 86%, 88%, dan 1 soal dengan kategori baik persentase jawabannya yaitu 68%.

Pengaruh Kompetensi Tenaga Administrasi terhadap Pelayanan Administrasi Peserta Didik

Hasil penelitian menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dan 80administrasi (variabel X) terhadap pelayanan administrasi peserta didik (variabel Y) di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone. Nilai *pearson corelation* kompetensi tenaga administrasi dan pelayanan administrasi adalah 0,778, besar derajat hubungannya yaitu berada pada rentang derajat hubungan 0,600 - 0,799 maka tingkat hubungan atau korelasinya adalah berkorelasi kuat. Maka kesimpulannya H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi tenaga administrasi terhadap pelayanan administrasi peserta didik.

Berdasarkan perolehan koefisien determinasi dalam penelitian ini, kompetensi tenaga administrasi mempunyai pengaruh sebesar 60,5% yang berarti sebagian besar variasi dalam pelayanan administrasi peserta didik dipengaruhi oleh kompetensi tenaga administrasi, sedangkan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, semakin tinggi kompetensi tenaga administrasi UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone, maka pelayanan administrasi peserta didik juga akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone mendapatkan penilaian yang sangat baik, dengan persentase sebesar 80%. Selain itu, pelayanan administrasi peserta didik di SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone juga berada dalam kategori sangat baik, dengan persentase sebesar 79%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi tenaga administrasi sebesar 60,5% terhadap pelayanan administrasi peserta didik, sementara sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi tenaga administrasi di UPT SMPN 2 Ajangale Kabupaten Bone, maka semakin meningkat pula pelayanan administrasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basirun, B., Yasin, M., & Huda, M. (2022). Kompetensi Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Mahasiswa STAI Ma'arif Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 159–170. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.54>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hardiyansyah. (2018). *Kualitas Pelayanan Publik*. Penerbit Gava Media.
- Herlina, B., Sumarni, S., Rustan, J., Edi, B. B. J., Mirawati, M., Dewi, N., Agustawan, H., Mu'min, A., Wardani, J. A., Sanusi, H., & Nurnajmi, A. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SMA Negeri 9 Sidrap. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(5), 641–649. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.207>
- Khalida, Z. Z. (2024). *Hubungan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Di SMP Negeri 4 Aluh-Aluh Kab. Banjar Kalimantan Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Permendiknas RI. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*.
- Rijal, S. (2023). *Kompetensi Tenaga Administrasi dalam Peningkatan Mutu Layanan Kepegawaian Di SMP Negeri 8 Banda Aceh*. UIN AR-RANIRY.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Suryana, A., Karim, A. A., & Sapiya, S. (2018). Manajemen Capacity Building Tenaga Administrasi Sekolah Disekolah Laboratorium UPI. *PEDAGOGIA*, 15(3), 250265.
- Yani, J., & Srimulat, F. E. (2023). *Administrasi Pendidikan*. CV. Tatakata Grafika.